

**HUBUNGAN ANTARA PENGHARGAAN YANG DIBERIKAN PENDIDIK
DENGAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI TPA MASJID
NURUL IBADAH KAMPUNG TANJUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Oleh

**DEVRI YORI
NIM 1200471/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

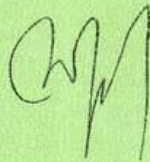
Judul : Hubungan antara Penghargaan yang Diberikan Pendidik
dengan Minat Belajar Peserta Didiknya di TPA Masjid Nurul
Ibadah Kampung Tanjung
Nama : DEVRI YORI
NIM : 1200471
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

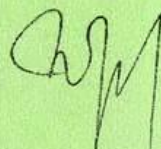


Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP19610811 198703 2 002



Drs. Jalius, M.Pd
NIP 19591222198602 1 002

Ketua Jurusan,



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP19610811 198703 2 002

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Hubungan antara Penghargaan yang Diberikan Pendidik
dengan Minat Belajar Peserta Didik di TPA Masjid Nurul
Ibadah Kampung Tanjung**

Nama : DEVRI YORI

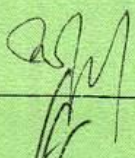
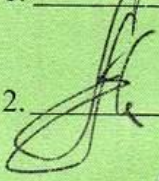
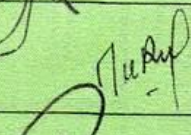
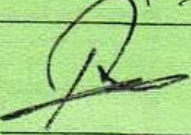
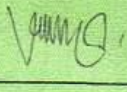
NIM/ TM : 1200471/ 2012

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Jalius, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Syur'aini, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dr. Tasril Bartin, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan antara Penghargaan yang Diberikan Pendidik Dengan Minat Belajar Peserta Didiknya di TPA Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 2017

Yang menyatakan,



DEVRI YORI
1200471/2012

ABSTRAK

DEVRI YORI: Hubungan Antara Penghargaan yang diberikan pendidik dengan minat belajar peserta didiknya di TPA Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran di TPA Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Penulis menduga penyebabnya dikarenakan pendidik kurang memberikan penghargaan terhadap peserta didiknya di dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian mengungkapkan bagaimana gambaran penghargaan yang diberikan pendidik terhadap peserta didiknya, gambaran minat belajar peserta didiknya serta bagaimana hubungan keduanya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Populasi adalah peserta didik TPA sebanyak tiga puluh dua orang dengan jumlah sampelnya enam belas orang. Teknik pengumpulan data adalah angket sedangkan alat pengumpulan data adalah berupa daftar pernyataan terstruktur yang diajukan kepada sampel dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan. Teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase dan menggambarkan hubungan keduanya menggunakan *Sperman Rho*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) penghargaan yang diberikan pendidik masih kurang, (2) minat belajar peserta didik masih rendah, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara penghargaan yang diberikan pendidik terhadap minat belajar peserta didiknya di TPA Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan hasil penelitian sebaiknya pendidik lebih banyak memberikan penghargaan terhadap peserta didik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Penghargaan yang Diberikan Pendidik dengan Minat Belajar Peserta Didiknya di TPA Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung.”

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP) sekaligus Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak MHD Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP)

4. Bapak Drs. Jalius, M.Pd selaku pembeimbing II dan juga Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen/staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
6. Yang teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat dan rekan-rekan senasib dan seperjuangan yang sama-sama menimba ilmu pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin

Padang, Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
H. Definisi Operasional.....	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....	13
1. Ciri-ciri Pendidikan Luar Sekolah	14
2. Taman Pendidikan Al-quran	17
3. Taman Pendidikan Al-quran Sebagai Wadah Pendidikan Luar Sekolah	19
4. Penghargaan	22
5. Minat Belajar Peserta Didik	27
6. Hubungan antara Penghargaan yang Diberikan Pendidik dengan Minat Belajar Peserta Didiknya.....	32
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	37

C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR RUJUKAN	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	67
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Observasi suasana belajar	6
2. Penarikan Sampel.....	38
3. Distribusi Frekuensi Penghargaan yang Diberikan Pendidik di TPA Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung	44
4. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Peserta Didik di TPA Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung.....	49
5. Analisis Hubungan antara Kebutuhan Belajar dengan Partisipasi Ibu-ibu Mengikuti Kegiatan PKK.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	36
2. Histogram Distribusi Variabel penghargaan yang Diberikan Pendidik di TPA Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung	48
3. Histogram Distribusi Variabel Minat Belajar Peserta Didik di TPA Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	67
2. Angket Penelitian.....	68
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Intrumen.....	72
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	73
5. Harga Kritik dari r_{tabel}	79
6. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel X.....	80
7. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel Y.....	81
8. Nilai-nilai r Sparman Rho.....	82
9. Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	83
10. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	84
11. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kabupaten Pesisir Selatan.....	85
12. Surat Keterangan Penelitian dari Pengurus TPA	86

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun di dunia ini terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu membudayakan manusia. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pendidikan menduduki posisi sentral dalam semua bidang pembangunan. Hal ini karena sasaran pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang disesuaikan dengan kebutuhan pada masa/periode tertentu dan dipengaruhi pula oleh inovasi pendidikan yang relevan. Jika pendidikan tidak mengikuti perubahan yang terjadi pada suatu masa tertentu maka pendidikan akan selalu ketinggalan zaman.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik sehingga peserta didik mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan di dunia kerja karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di

lembaga pendidikan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun masa yang akan datang. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 yaitu “jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”.

Pendidikan nonformal merupakan salah satu jalur memperoleh pendidikan di Indonesia, turut bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat menuju terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Adanya pendidikan nonformal sebagai pelengkap dari pendidikan yang dilakukan di lembaga pendidikan formal.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 26 ayat (4), tercantum bahwa “satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, TPA/TPSA, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis”.

Faisal (dalam ‘Aini, 2006), pendidikan nonformal merupakan segala bentuk pendidikan di luar pendidikan formal yang terorganisasi, sistematis dan terencana. Para ahli mengatakan pendidikan nonformal adalah setiap kegiatan yang terorganisasi dan sistematis di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu untuk mencapai tujuan belajarnya. Berdasarkan pengertian pendidikan nonformal

tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan nonformal itu berfungsi sebagai wadah untuk membimbing dan mengarahkan warga belajar, untuk mencapai tujuan belajarnya. Sehingga warga belajarnya dapat berhasil dalam belajar.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana disebutkan UUD 45 mengamanatkan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang. Dapat disimpulkan untuk mencapai derajat keimanan dan ketaqwaan dapat diperoleh dari tri pusat pendidikan yaitu pendidikan informal, pendidikan formal, dan pendidikan nonformal. Program pendidikan nonformal berpusat pada lingkungan masyarakat dan lembaga. Dan lembaga tersebut dapat berupa taman pendidikan Al-Qur'an.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan nonformal bagi usia anak 5-15 tahun yang berfungsi membantu mengembangkan kemampuan peserta didik baik itu sikap, pengetahuan, dan keterampilan mengenai ilmu-ilmu keagamaan berdasarkan ajaran al-qur'an dan sunnah rasul melalui program pembelajaran TPA.

TPA adalah sebuah sistem pendidikan dan sasaran pelayanan keagamaan nonformal yang dirancang khusus bagi anak-anak dan remaja muslim. Sistem pendidikan ini akan mampu menampung hasrat dan keperluan belajar agama anak-anak tanpa memberikan beban yang berat kepada mereka sebab materi

pelajaran diformat dengan mudah sehingga mempunyai daya tarik tersendiri khususnya anak-anak.

TPA merupakan sistem pendidikan yang bersifat nonformal. Menurut Joesoef (1992), pendidikan nonformal adalah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan-peraturan yang ketat yang mencakup keanekaragaman kegiatan pendidikan yang terorganisir dan karakteristik utamanya yaitu praktis dan fleksibel serta mudah disesuaikan dari pada pendidikan formal. Sehingga dapat menutupi dan melengkapi kelemahan-kelemahan dari pendidikan formal khususnya pada pendidikan agama islam di sekolah atau pendidikan formal.

Keberadaan TPA diharapkan dapat mendorong serta menumbuhkan kembangkan baik seni baca Al-Qur'annya maupun pemahaman isi dan makna serta pengalamannya yang pada gilirannya diharapkan pula membentuk murid yang berkualitas, mengerti bidang keagamaan, berakhlak yang sesuai dengan ajaran agama maupun ilmu pengetahuan dan teknologi.

TPA sebagai wadah pendidikan nonformal di bidang pendidikan agama pada prinsipnya sangat berperan dalam memantapkan serta melengkapi pendidikan agama islam bagi peserta didik di sekolah, didukung oleh orang tua peserta didik dan masyarakat sehingga akan membantu pihak pemerintah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Lembaga ini bertujuan agar peserta didik dapat mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama dalam kehidupan dirinya sendiri.

TPA sebagai lembaga pendidikan agama Islam yang secara khusus memberikan pendidikan Al-qur'an kepada peserta didik dari usia dini. Pendidikan Al-Qur'an yang dimaksud fokusnya adalah kemampuan membaca dengan tajwid dan makhraj yang tepat serta irama yang bagus. Peserta didik muslim terutama di Ranah Minang secara umum pasti memasuki lembaga pendidikan ini. Agar semua pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan peserta didik mendatkan ilmu dan keterampilan yang sesuai dengan keinginan, maka peserta didik haruslah memiliki minat belajar. Karena, minat belajar merupakan pendorong peserta didik untuk belajar. Sesuai apa yang dijelaskan oleh Slameto (2010), minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Setiap hal yang terjadi di dalam kegiatan tersebut dilakukan dengan senang hati, tanpa ada rasa keterpaksaan. Semua hal yang terjadi dalam kegiatan tersebut akan senantiasa dipelajari karena memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Slameto (2010), mengatakan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik. Peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena, tidak ada daya tarik banginya. Ia akan segan-segan untuk belajar, akan malas untuk belajar, tidak memiliki perhatian untuk memperhatikan pembelajaran, dia akan merasa resah dan gelisah saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, dan ia tidak akan mendapatkan kepuasan dalam pembelajaran tersebut. Jadi, tanpa adanya minat suatu pembelajaran tidak akan berhasil.

Tabel 1. Hasil Observasi Suasana Belajar di Masjid Nurul Ibadah selama 5 hari pada kelas Iqra'

No	Tanggal	Jumlah siswa	Hadir	Tidak hadir	Terlambat	Keluar Masuk	Bicara saat belajar	Makan saat belajar
1.	21 Maret 2016	20	18	2	10	4	8	7
2	22 Maret 2016	20	16	4	8	6	9	11
3	23 Maret 2016	20	19	1	9	8	11	9
4	24 Maret 2016	20	20	0	13	7	14	9
5	27 Maret 2016	20	15	5	10	7	12	8

Sumber observasi tanggal 21,22,23,24,dan 27 Maret 2016

Tabel 2. Hasil Observasi Suasana Belajar di Masjid Nurul Ibadah selama 5 hari pada kelas Al-Qur'an

No	Tanggal	Jumlah siswa	Hadir	Tidak hadir	Terlambat	Keluar Masuk	Bicara saat belajar	Makan saat belajar
1	30 Maret 2016	12	12	0	6	3	10	3
2	1 April 2016	12	12	0	7	5	9	5
3	2 April 2016	12	10	2	6	3	7	2
4	4 April 2016	12	11	1	5	6	5	3
5	5 April 2016	12	9	3	7	5	8	6

Sumber observasi tanggal 31 maret dan 1,2,4,5 April 2016

Berdasarkan hasil observasi yang di perlihatkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa minat belajar peserta didik di masjid Nurul Ibadah kurang. Karena banyak siswa yang meribut saat belajar, berbicara saat belajar, terlambat, keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung, bicara saat belajar dan makan saat belajar.

Kemudian berdasarkan wawancara dengan seorang ustad pada keesokan harinya yaitu 6 April 2016. Dan terungkap bahwa ada beberapa masalah yang dialami oleh ustad di masjid Nurul Ibadah yaitu peserta didik sering terlambat datang ke TPA. Warga belajar sering keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik sering keluar masuk saat proses pembelajaran

berlangsung. Sering meribut di dalam kelas. Peserta didik tidak mau bertanya kepada guru walaupun dia tidak mengerti. Peserta didik juga sering tidak membawa peralatan yang lengkap dalam belajar. Peserta didik tidak memperhatikan saat guru mengajarkan pembelajaran di dalam kelas. Peserta didik juga sering terlambat mengumpulkan tugas rumah yang diberikan oleh ustad, bahkan ada yang tidak melaksanakan tugas yang diberikan.

Dari observasi selama sepuluh hari di TPA Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung tanggal 21 Maret 2016 sampai 5 April 2016. Terlihat jalanya proses belajar mengajar di TPA Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung masih kurang lancar atau belum berjalan dengan baik. Sesuai dengan pengamatan penulis terlihat pendidik masih belum begitu menguasai materi pembelajaran dengan baik. Karena masih terlihat belum begitu pasif dalam menyampaikan pembelajaran. Pendidik acuh terhadap peserta didik yang sering keluar saat pembelajaran berlangsung. Meskipun peserta didik sering keluar akan tetapi pendidik tidak memperdulikan. Metode pembelajaran yang digunakan tidak ada variasinya. Meskipun metode pembelajaran kurang menarik akan tetapi pendidik masih menggunakan metode tersebut.

Rendahnya minat belajar peserta didik di TPA Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan ada kaitanya dengan penghargaan yang diberikan pendidik. Pemberian penghargaan adalah bentuk penguatan yang positif dan sekaligus merupakan motivasi berprestasi yang diberikan terhadap peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2011), mengatakan bahwa penghargaan diberikan kepada peserta didik

agar menjadi *reinforcemen* yang positif, karena pemberian penghargaan akan berdampak besar manfaatnya sebagai pendorong dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan penulis pada kegiatan pembelajaran di TPA Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan ini, diduga hal yang menyebabkan rendahnya minat belajar peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran adalah karena pendidik kurang memberikan penghargaan terhadap peserta didiknya.

Berdasarkan fenomena di atas penulis ingin melakukan penelitian untuk mencari tahu apakah ada hubungan antara penghargaan yang diberikan pendidik dengan minat belajar peserta didiknya di TPA Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Karena bidang kajiannya sesuai dengan latar belakang pendidikan penulis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas maka rendahnya minat belajar peserta didik diduga terkait dengan:

1. Rendahnya persepsi peserta didik terhadap kompetensi pedagogik guru
2. Pendidik kurang memberikan hukuman terhadap peserta didik
3. Pendidik kurang memberikan penghargaan kepada peserta didik
4. Kurangnya sikap saling menghargai peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di TPA
5. Metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi
6. Strategi pembelajaran tidak menarik sehingga membuat peserta didik merasa bosan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada penghargaan yang diberikan pendidik dengan minat belajar peserta didiknya di TPA Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung kelurahan Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan pembatasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara penghargaan yang diberikan pendidik dengan minat belajar peserta didiknya di TPA Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan penghargaan yang diberikan pendidik kepada peserta didik di TPA Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung.
2. Untuk menggambarkan minat belajar peserta didik di TPA Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung.
3. Untuk menggambarkan hubungan antara penghargaan yang diberikan pendidik dengan minat belajar peserta didik di TPA Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran penghargaan yang diberikan guru kepada peserta didik di TPA Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung?

2. Bagaimana gambaran minat belajar peserta didik di TPA Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung?
3. Bagaimana hubungan antara penghargaan dengan minat belajar peserta didik di TPA Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung?

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis yaitu untuk memperkaya khasanah keilmuan bidang pendidikan luar sekolah khususnya mengenai minat belajar di TPA
2. Secara praktis
 - a. Bagi peserta didik dapat memberikan masukan dan membantu semangat belajar peserta didik dalam meningkatkan minat dalam belajar
 - b. Bagi pengurus Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung dapat digunakan sebagai masukan tentang pentingnya memberikan penghargaan kepada peserta didik dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didiknya.

H. Defenisi Operasional

1. Penghargaan

Slameto (2010:171), “Penghargaan merupakan kebutuhan rasa berguna, penting, dihargai, dikagumi, oleh orang-orang lain.” Secara tidak langsung penghargaan merupakan kebutuhan perhatian, ketenaran, status, martabat, dan lain sebagainya. Penghargaan merupakan salah satu dorongan positif yang diberikan pendidik terhadap peserta didiknya. Penghargaan dapat meningkatkan rasa senang peserta didik terhadap pembelajaran karena hasil kerja mereka dihargai. Hasil usaha mereka untuk belajar diberi penghargaan, itu membuat peserta didik berfikir

kalau setiap usaha yang mereka lakukan tidak terbuang sia-sia. Jadi, penghargaan merupakan salah satu bentuk *reinforcement* yang positif dapat diberikan oleh pendidik terhadap peserta didiknya untuk menambah semangat belajarnya.

Djamarah (2008), apabila peserta didik mengalami keberhasilan dalam belajar, diharapkan memberikan penghargaan kepada peserta didik berupa pertama, pemberian angka atau nilai, angka yang dimaksud berupa bonus tambahan nilai bagi siswa yang mengerjakan tugas dengan baik. Kedua, pemberian hadiah, yaitu guru memberikan hadiah atas prestasinya yang baik. Ketiga, pemberian pujian, dengan pujian akan membangkitkan harga diri siswa sehingga prestasi belajar mereka meningkat. Pujian-pujian yang datang dari luar kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya. Keempat, pemberian penghargaan, semua hal yang dilakukan siswa harus dihargai agar siswa tidak merasa perhatiannya sia-sia. Penghargaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah 1) adanya pujian 2) adanya pemberian hadiah 3) adanya pemberian angka atau nilai

2. Minat Belajar Peserta Didik di TPA

Minat adalah perhatian atau kesukaan atau bisa dikatakan kecenderungan hati. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat suatu hubungan tersebut akan semakin besar minat atau keinginan. Ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010), minat belajar merupakan suatu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya

minat maka akan sulit untuk mengajak seseorang untuk memperhatikan proses belajar-mengajar yang sedang berlangsung. Minat bersifat terus menerus dan disertai dengan rasa senang untuk melakukan hal tersebut.

Seorang yang berminat terhadap aktivitas tertentu akan lebih tertarik dan bersungguh-sungguh untuk melakukannya dibandingkan yang kurang berminat. Sesuai dengan pendapat Slameto (2010), menyatakan bahwa minat belajar adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu pembelajaran hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Jika sorang yang beminat dalam belajar maka ia akan senang menerima pelajaran. Rasa ingin belajarnya akan langsung ada tanpa ada orang yang memerintahkan untuk belajar. Akan terjadi peningkatan dari hasil belajarnya. Serta, dia akan giat dan tekun untuk belajar. Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah 1) adanya perasaan senang 2) adanya keinginan 3) adanya peningkatan hasil belajar 4) giat dan tekun dalam belajar 5) adanya perhatian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan hubungan antara penghargaan yang diberikan pendidik dengan minat belajar peserta didik di TPA masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan Sebagai berikut:

1. Gambaran penghargaan yang diberikan pendidik terletak pada kategori kurang.
Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan sebagian besar responden menyatakan pendidik kurang memberikan penghargaan terhadap peserta didik.
2. Gambaran minat belajar terletak pada kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan sebagian besar responden menyatakan memiliki minat belajar yang kurang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara penghargaan yang diberikan pendidik dengan minat belajar peserta didik di TPA Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Ini berarti bahwa penghargaan yang diberikan pendidik kurang maka minat peserta didik akan rendah dan begitu sebaliknya apabila penghargaan yang diberikan pendidik baik maka minat belajar peserta didikpun akan tinggi pula.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Pendidik diharapkan dapat meningkatkan pemberian penghargaan di dalam proses belajar mengajar di TPA masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Bagi peserta didik diharapkan untuk lebih meningkatkan minat belajar agar keberhasilan dalam pendidikan dapat dicapai dengan baik.
3. Bagi pengurus Masjid Nurul Ibadah Kampung Tanjung untuk lebih memperhatikan pemberian penghargaan oleh pendidik di dalam proses belajar mengajar.
4. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian tentang minat belajar disarankan untuk meneliti variabel lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, Wirdatul. 2006. *Bahan ajar Konsep Pendidikan Luar Sekolah*. Padang: UNP Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Delvi, Sri. 2016. “*Hubungan Antara Kemampuan Pedagogik Guru dengan Minat Belajar Peserta Didiknya di TPA Mushalla Darul Ihsan Koto Labuh, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar*.”Skripsi Tidak Diterbitkan. FIP UNP.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farida, Nur. 2012. “*Minat Belajar*” (Online), <http://nurfarida-pendidikan.blogspot.co.id/2012/04/minat-belajar.html>), diakses 2 Oktober 2016.
- Hamalik,Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:Bumi Aksara
- Hidayah, Yekti. 2006. “*Hubungan antara Minat Belajar Siswa Urusan Bangunan SMK 5 Padang dengan Hasil Belajar dalam Bidang Studi Gambar Teknik Bangunan*”. Skripsi tidak diterbitkan. FT UNP.
- Ivanali. 2006. *Hubungan Minat Mengikuti Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dengan Hasil Belajar di Lembaga Pendidikan Bright an English Scool kabupaten Muara Bungo*. Skripsi. FIP UNP.
- Komar,Oong. 2006. *Filsafat Pendidikan Nonformal*. Bandung: Pustaka Setia
- Mustaqim, dan Abdul Wahib. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novriadi. 2016. *Dukungan Keluarga Terhadap Pendidikan Anak Di TPA Mesjid Urul Huda Nagari Koto Nan Tigo Kabupaten Pesisir Selatan*.UNP: Padang.
- Peraturan Perundang-undangan RI No 55 Tahun 2007. *Tentang pendidikan agama dan pedidikan keagamaan*. (online), diakses 29 Juni 2016.